

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan motif bunga ros tenun Sipirok disimpulkan ahli desain memberikan penilaian dengan perolehan presentase rata-rata skor sebesar 87,5% berarti termasuk dalam kriteria sangat Baik, dan oleh ahli tenun yang terdiri dari 2 orang ahli dengan penilaian persentase rata-rata skor 96,4% dengan kriteria sangat Baik.

Dapat disimpulkan dari skor rata-rata oleh ahli desain dan ahli tenun didapatkan persentasi nilai rata-rata sebesar 91,9% dengan kriteria sangat baik, sehingga hasil pengembangan desain motif bunga Ros tenun Sipirok dinyatakan valid.

5.2. Implikasi

Adanya pengembangan motif tenun Sipirok merupakan salah satu upaya penting dalam memelihara kepedulian terhadap tenun. Mengembangkan motif-motif yang hampir terlupakan dapat mempertahankan kelestarian nama motif tersebut.

Seiring perkembangan zaman, pelaku industri dituntut untuk dapat menciptakan produk yang khas agar produk mereka diminati dan laku ketika di pasaran. Kekhasan desain produk yang dibuat kemudian dapat memperlihatkan posisinya dikalangan konsumen sehingga tidak kehilangan kepopulitasannya sebagai tenun.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan motif tenun Sapiro sebaiknya dikembangkan sesuai kebutuhan konsumen untuk dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Pengembangan motif tenun Sapiro dapat diterapkan oleh pengrajin sebagai upaya melestarikan motif serta produk tenun.
3. Penelitian pengembangan yang dilakukan disarankan untuk dilanjutkan oleh peneliti berikutnya hingga tahap pembuatan produk melalui uji coba motif bunga ros yang telah dikembangkan pada kain tenun dan selanjutnya dilakukan tahap penyebarluasan.

UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY